BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap kebijakan dividen Tunai pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2007 sampai dengan 2013, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Profitabilitas pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2007 sampai dengan tahun 2013 mengalami fluktuasi. Adapun fluktuasi Profitabilitas kecenderungan menurun. Penurunan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun yaitu Perusahaan Smartfren Telekom terus mengalami kerugian dengan hasil yang didapat rendah terus atau pada tingkat minus, Penurunan Profitabilitas tersebut ini ini disebabkan karena perusahaan tidak dapat mengelola perputaran total aktiva dengan baik yang menyebabkan turunnya keuntungan dari penjualan tersebut dan persaingan semakin ketat karena semakin banyak provider komunikasi yang semakin beragam, sehingga pendapatan Smartfren Telekom semakin menurun. Berbanding terbalik dengan Perusahaan Telekomunikasi Indonesia yang merupakan Perusahaan dengan Tingkat Profitabilitas baik.
2. Perkembangan Leverage pada perusahaanTelekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2007 sampai dengan tahun 2013 mengalami fluktuasi.

Adapun fluktuasi Leverage kecenderungan turun. PT. Telekomunikasi Indonesia yang paling sering mengalami penurunan pada debt to equity ratio nya selama tiga periode mengalami penurunan terus menerus daN untuk tingkat penurunan Leverage yang paling besar dialami oleh smartfren Telekom pada tahun 2010. Penurunan Leverage diakibatkan oleh presentase kenaikkan atau penurunan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Hal tersebut dikarenakan kurangnya kemampuan perusahaan untuk bersaing, kemampuan untuk tumbuh dan kemampuan untuk berkembang.

3. Perkembangan Kebijakan Dividen pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2007 sampai dengan tahun 2013 mengalami fluktuasi. Namun untuk dua perusahaan Telekomunikasi yaitu Bakrie Telekom dan Smartfren telekom hampir setiap tahunnya tidak bisa membagikan Dividen Untuk pencapaian pembagian dividen tunai yang paling besar dialami adalah perusahaan telekom indonesia dengan kenaikan pembagian dividen membuat para investor atau para pemegang saham akan mendapatkan keuntungan namun jika tidak bisa membagikan dividen tunai maka perusahaan mempunyai kebijakan untuk mengembangkan usahanya dengan tujuan pada tahun berikutnya keuntungan akan bertambah jadi bisa membagikan kebijakan dividen tunai nya.

4. Hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Antara Profitabilitas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen Tunai sebagai berikut :

    a. Secara parsial Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Untuk hubungan Profitabilitas dengan Kebijakan Dividen dengan nilai 18.37%, artinya jika Profitabilitas yang dihasilkan naik maka Kebijakan Dividen akan meningkat pula. Secara parsial Leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen Tunai. Untuk hubungan Leverage dengan Kebijakan Dividen Tunai adalah sangat rendah dengan nilai -0.57%, artinya jika Leverage yang dihasilkan Turun Kebijakan Dividen Tunai Akan Meningkat.

    b. Secara Simultan Profitabilitas (dan Leverage dengan Kebijakan Dividen Tunai PT. Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI masuk dalam kuat. Artinya antara Profitabilitas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen Tunai PT. Telekomunikasi terjadi hubungan yang kuat. Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen Tunai PT. Telekomunikasi yang diperoleh menunjukkan 17.9% perubahan Kebijakan dividen Tunai PT. Telekomunikasi yang terdaftar di BEI dipengaruhi (dapat dijelaskan) oleh Profitabilitas dan Leverage sedangkan 82.1% lainnya dipengaruhi faktor lain. Hasil uji menunjukkan Profitabilitas dan Leverage berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap

Kebijakan Dividen Tunai pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran bagi perusahaanTelekomunikasi yang terdaftar di BEI sebagai bahan pertimbangan perusahaan maupun untuk pihak lainnya mengenai Profitabilitas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen Tunai, yaitu sebagai berikut :

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis ingin mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Jika perusahaan mengalami kerugian terus menerus harus melakukan pinjaman modal untuk perkembangan usahanya dengan kemungkinan pada tahun berikutnya akan mengalami keuntungan sesuai yang diharapkan kemudian Perusahaan mampu membayar hutang-hutangnya dan dalam operasional lebih memanfaatkan modal sendiri, sehingga berpengaruh terhadap profitablitas yg mengakibatkan pembayaran dividen yang meningkat pula.
2. Lebih meningkatkan lagi kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal pinjaman tersebut untuk pengembangan usaha, sehingga dapat berpengaruh terhadap profitablitas yang meningkat. Hal ini dapat berdampak terhadap kebijakan dividen.

3. Agar lebih memperhatikan unsur yang dinilai mempunyai pengaruh paling lemah terhadap keputusan investor dalam berinvestasi. Hal ini dapat tidak menarik buat investor untuk melakukan pembelian saham.
4. Profitabilitas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen Tunai. oleh karena itu bagi manajemen perusahaan variabel-variabel ini dapat dijadikan bahan pertimbangan agar dihasilkan kebijakan dividen yang optimal dengan memperhitungkan kemampuan perusahan itu sendiri, yaitu mempertimbangkan memanfataakan pinjaman dari luar untuk mengahsilkan keuntungan yang terus menerus membaik agar para investor mendapatkan kewajibannya yaitu berupa kebijakan dividen tunai.